

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan dari perusahaan-perusahaan go public yang terdaftar dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengambil sampel perusahaan-perusahaan makanan dan minuman selama tahun 2012 sampai 2015 dan laporan keuangan tersebut berakhir di 31 Desember. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Profitabilitas dan Likuiditas sebagai variabel independen dan struktur modal sebagai variabel dependen. Metode analisis yang digunakan adalah statistik eskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi dan pengujian hpotesis.

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisa regresi yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. berdasarkan pengujian asumsi klasik, dapat diketahui data yang digunakan dalam penelitian ini terbatas dari adanya multikolinieritas, autoorelasi, dan heteroskedastisitas.
2. Berdasarkan pengujian normalitas yang menggunakan Kolmogorov-Smirnov test diperoleh nilai sebesar K-SZ sebesar 0,532 dan Asymp. Sig. sebesar 0,940 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan secara statistik, angka adjusted R squared atau korelasi determinansinya adalah sebesar 25%. Ini menunjukkan bahwa hanya 25% variabel DER dipngaruhi oleh peruahan profitabilitas dan likuiditas. Sedangkan 75% dijelaskan variabel lain diluar penelitian.

4. Selanjutnya berdasarkan hasil penelitian secara simulatif (Uji f) dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan sebesar kecil dari 0,05 sebesar 0,006, yang berarti kedua variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Profitabilitas dan Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal. Sedangkan menurut peneliti terdahulu nilai F hitung $9,582 >$ nilai F tabel $2,84$ yang artinya terdapat pengaruh signifikan.
5. Berdasarkan penelitian secara parsial (uji t) dapat disimpulkan hanya Profitabilitas yang berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan menurut peneliti terdahulu dalam penelitian ini hasil yang didapat adalah $1,7919 <$ $2,086 <$ $2,2081$, sehingga dapat dikatakan bahwa data bebas dari autokorelasi.

5.2 Implikasi Penelitian

➤ Implikasi bagi perusahaan

Penelitian ini memiliki implikasi terhadap perusahaan karena perusahaan seharusnya mengelola sumber daya perusahaan yang terdapat pada model kerja secara otomatis sehingga mendapat profitabilitas yang tinggi.

➤ Implikasi bagi investor

Bagi para investor dalam menanamkan dananya pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdapat di BEI harus di perhitungkan dengan hati-hati. Tidak saja mempertimbangkan faktor internal perusahaan tapi juga faktor eksternal perusahaan. Perusahaan yang memiliki piutang yang banyak belum tentu dapat menghasilkan profitabilitas yang tinggi yang disebabkan karena perputaran yang lambat sehingga dana yang masuk ke perusahaan sedikit. Penelitian ini setidaknya dapat memberikan

gambaran ke investor dengan memperhitungkan pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan tersebut.

➤ Implikasi bagi akademis

Penelitian ini dapat memberikan implikasi terhadap akademis untuk pengembangan ilmu pengetahuan, pengembangan wawasan dan pola pikir peneliti, terutama dengan pengaruh besar struktur modal yang terkait dengan profitabilitas dan likuiditas.

5.3 Saran

Bedasarkan hasil penelitian yang dilakukan masih terdapat keterbatasan, sehingga masih banyak yang perlu diperbaiki dan perlu diperhatikan lagi untuk penelitian selanjutnya. Adapun saran yang perlu ditambahkan guna penelitian lanjutan yang lebih baik lagi, yaitu sebagai berikut:

1. Sebaiknya digunakan beberapa variabel yang lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas.
2. Objek penelitian dapat diperluas tidak hanya pada perusahaan makanan dan minuman saja, tapi juga pada jenis perusahaan lain.
3. Periode waktu dapat ditambah jangka waktunya untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.

